

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1. Gambaran Umum Kabupaten Pasaman Barat

4.1.1. Kabupaten Pasaman Barat

Menurut sejarahnya, nama Kabupaten Pasaman Barat diambil dari nama sebuah gunung yang terdapat di daerah Kabupaten Pasaman. Selain itu juga terdapat sebuah sungai yang bernama sungai Pasaman. Kata Pasaman sendiri berasal dari kata “Pasamoan” yang berarti kesepakatan atau kesamaan terdapat antar golongan etnis penduduk yang mendiami wilayah pasaman yaitu Minangkabau, Mandahiling dan Jawa. Sebenarnya secara cultural cukup banyak perbedaan antara Suku Minangkabau , Suku Mandahiling dan Suku Jawa. Perbedaan ini dibidang adat istiadat, bahasa, sikap dan perilaku hidup. Namun dibalik perbedaan itu pula banyak kesamaan visi dan presepsi sehingga mereka dapat hidup berdampingan dalam kerukunan dan kedamaian.

Setelah lebih dari setengah abad akhirnya dengan adanya Otonomi Daerah Pasaman dimekarkan menjadi dua Kabupaten berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2003 yakni Kabupaten Pasaman (Kabupaten Induk) dan Kabupaten Pasaman Barat (Kabupaten Pemekaran).

Kabupaten Pasaman Barat resmi berdiri pada tanggal 7 Januari 2004 dengan luas wilayah $\pm 3.887,77 \text{ km}^2$ yang terdiri dari sebelas kecamatan.

4.1.2. Kondisi Geografis

Kabupaten Pasaman Barat terletak pada bagian Barat Pulau Sumatera, membentang dari arah Barat ke Timur pada $0^{\circ}33'$ LU sampai $0^{\circ}11'$ LS dan $99^{\circ}10'$ BT sampai dengan $100^{\circ}04'$ BT, dengan batas-batas administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Utara: Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumut
- Sebelah Selatan: Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam
- Sebelah Timur: Kecamatan Tigo Nagari dan Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman
- Sebelah Barat: Sumudera Hindia

Luas Wilayah $\pm 3.887,77 \text{ km}^2$ atau 14,96% dari luas wilayah Sumatera Barat, yang terbagi ke dalam sebelas Kecamatan.

4.1. Tabel

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat

Kecamatan	Luas Daerah (Km ²)	Presentase luas
Sungai Beremas	440.48	11.33
Ranah Batahan	354.88	9.13
Koto Balingka	340.78	8.77
Sungai Aur	420.16	10.81
Lembah Melintang	263.77	6.78
Gunung Tuleh	453.97	11.68
Talamau	324.24	8.34
Pasaman	508.93	13.09
Luhak Nan Duo	174.21	4.48
Sasak Ranah Pasisie	123.71	3.18
Kinali	482.64	12.41
Total	3887.77	100

Sumber: BPS, Pasaman Barat Dalam Angka 2018

Secara umum kondisi dan topografi daerah Kabupaten Pasaman Barat bervariasi pada setiap wilayah antara daerah datar, bergelombang, berbukit dan pegunungan. Perbukitan dan pegunungan terdapat pada bagian besar wilayah kecamatan yang terbatas dengan Kabupaten Pasaman di bagian Timur dan Kabupaten Mandahilling Natal di bagian Utara. Wilayah topografi datar meliputi daerah Barat dari seluruh kecamatan yang perbatasan dengan

Samudera Hindia yaitu Kecamatan Kinali, Luhak Nan Duo, Sasak Ranah Pasisie, Pasaman, Sungai Aua, Lembah Melintang dan Koto Balingka dan Sungai Beremas.

Kabupaten Pasaman Barat terletak pada ketinggian antara 0 - 2.913 meter di atas permukaan laut. Gunung tertinggi di Kabupaten Pasaman Barat adalah Gunung Talamau dengan ketinggian 2.192 meter di atas permukaan laut.

4.2 Kependudukan

Penduduk Kabupaten Pasaman Barat menurut hasil pendaftaran pemilih dari pendataan Penduduk (P4B) tahun 2003 berjumlah sebanyak 3.167,17 Jiwa dengan komposisi 1.595,46 jiwa laki-laki dari 1.571,71 jiwa perempuan dengan rasio jenis kelamin 102 jiwa laki-laki setiap 100 jiwa perempuan penduduk tersebut tersebar pada sebelas kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Pasaman Barat sesudah pemekaran banyak penduduk di Pasaman Barat pada tahun 2018 berjumlah 427.295 jiwa komposisinya terdiri dari 216.039 jiwa penduduk laki – laki dan 211.202 jiwa penduduk perempuan. Kecamatan Pasaman merupakan kecamatan yang terbesar jumlah penduduknya yaitu 77.167 jiwa.

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kecamatan
Pasaman Barat

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
Sungai Beremas	13.190	12.475	25.665
Ranah Batahan	13.561	13.326	26.887
Koto Balingka	15.301	15.180	30.481
Sungai Aur	19.013	18.463	37.476
Lembah Melintang	24.150	24.674	48.842
Gunung Tuleh	10.627	10.684	21.311
Talamau	13.627	13.396	27.023
Pasaman	39.190	37.977	77.167
Luhak Nan Duo	21.944	21.480	43.424
Sasak Ranah Pasisie	7.616	7.248	14.900
Kinali	37.874	36.263	74.137
Total	216.039	211.202	427.295

Sumber : BPS, Pasaman Barat Dalam Angka 2018

Kemudian diikuti oleh kecamatan Kinali di posisi kedua dengan jumlah penduduk 74.137 jiwa. Sedangkan kecamatan yang terendah jumlah penduduknya adalah Kecamatan Sasak Ranah Pasisie sebanyak 14.900 Jiwa.

4.3. Kondisi Ekonomi

Untuk melihat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasaman Barat dapat dilihat dari PDRB pada Kabupaten Pasaman Barat itu sendiri, di mana PDRB menegaskan perkembangan di dalam kegiatan ekonomi di Kabupaten Pasaman Barat. Dibawah ini dapat dilihat dari PDRB atas harga konstan 2000 dan 2010 menurut Kabupaten maupun Provinsi.

4.3.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pasaman Barat Sebelum dan Sesudah Pemekaran Wilayah

Tabel 4.3 PDRB Atas Harga Konstan 2000 Kabupaten Pasaman Barat
Tahun 2000-2003 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2000	2001	2002	2003
Pertanian	23.143,74	2.372.955,9	6.723.636,3	5.207.597,3
Pertambangan dan Penggalan	11.946,1	12.187,34	20.398,95	17.652,13
industri Pengolahan	55.582,66	59.632,65	4.842.592,9	4.132.696,6
Listrik, Gas dan Air Bersih	25.764,3	2.984,6	2.790,1	2.329,39
Bangunan	32.659,86	33.349,23	66.237,32	57.197,26
Perdagangan, Hotel dan Restoran	87.555,97	90.662,88	5.439.742,4	4.509.115,8
Pengakutan dan Komunikasi	29.202,04	30.105,43	72.651,04	63.227,57
Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	21.688,9	22.390,05	40.695,91	35.206,59
Jasa – jasa	1.021.365,1	1.034.883,7	21.174,59	1.926.907,4
Jumlah	5.747.858,7	5.920.961,4	21.151.523,8	17.532.446,5

Sumber; BPS, Pasaman Barat Dalam Angka, 2004

Tabel diatas merupakan data PDRB atas harga konstan 2000 menurut lapangan usaha tahun 2000-2003, dimana dari tahun 2000 samapai 2003

PDRB Kabupaten Pasaman Barat mengalami peningkatan. Sektor penyumbang tertinggi PDRB Kabupaten Pasaman Barat tahun 2003 adalah sektor pertanian sebesar 520.759,73 juta, kemudian di ikuti oleh sektor perdagangan hotel 450.911,58 juta. Sektor listrik, gas dan air bersih menjadi sektor penyumbang terendah PDRB Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2003 sebesar 2.329,39 juta. Pada tahun 2003 Kabupaten Pasaman Barat mengalami pemekaran wilayah, berikut pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasaman Barat sesudah pemekaran wilayah :

Tabel 4.4 PDRB Atas Harga Konstan 2000 Kabupaten Pasaman Barat
tahun 2004-2009 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2004	2005	2006	2007	2008	2009
Pertanian	577.286,44	626.665,62	672.363,63	722.237,94	775.82,14	829.661,54
Pertambangan	18.499,65	19.402,99	20.398,95	21.218,99	22.088,96	22.996,99
Industri	433.903,73	458.000,22	484.259,29	51.079,67	539.145,92	568.548,95
listrik, gas dan air bersih	2.468,05	2.621,06	2.790,1	2.970,19	3.156,74	3.367,45
Bangunan	59.414,89	62.360,9	66.273,32	70.567,83	75.168,86	80.102,5
perdagangan hotel	474.290,79	507.748,79	543.974,24	584.707,31	627.925,49	672.147,25
pengangkutan dan transportasi	65.819,91	68.704,78	72.651,04	77.550,74	82.911,56	87.994,16
persewaan atau jasa perusahaan	36.853,03	38.624,43	40.695,91	42.826,49	45.172,77	47.720,37
jasa – jasa	198.076,31	204.574,08	21.1745,9	217.942,64	22.454,31	23.186,11
Jumlah	1866612,8	1988702,87	2115152,38	225.081,88	2.394.934,54	2.544.855,11

Sumber : BPS, Pasaman Barat Dalam Angka, 2010

Tabel 4.4 diatas menjelaskan PDRB Kabupaten Pasaman Barat sesudah pemekarn wilayah. PDRB Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2004-2009 mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Dimana sektor yang memberikan

kontribusi tertinggi pada PDRB Kabupaten Pasaman Barat tahun 2009 adalah sektor pertanian, perdagangan hotel dan sektor industri sebesar 829661.54 juta, 672147.25 juta dan 568548.95 juta. Sektor listrik, gas dan air bersih menjadi sektor terendah dalam penyumbang PDRB Kabupaten Pasaman Barat sebelum maupun sesudah pemekaran. Pada tahun 2009 sektor listrik, gas dan air bersih 3.367,45 juta. Pada tahun 2010 sektor ekonomi dari Sembilan sektor berkembang menjadi tujuh belas sektor dengan atas harga konstan tahun 2010. Berikut pertumbuhan PDRB tahun 2010-2017.

Dilihat dari tabel 4.5 diatas PDRB atas harga konstan 2010. Sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Pasaman Barat , hal ini disebabkan karena sebagian besar daerah Kabupaten Pasaman Barat merupakan daerah agraris yang sangat berpotensi untuk pertanian.

Untuk tahun 2017 sektor pertanian, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memberikan kontribusi sebesar 35.387.634,92 juta diikuti sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil 24.279.260,45 juta. Sementara sektor yang memberikan kontribusi terendah pada PDRB Kabupaten Pasaman Barat adalah sektor jasa perusahaan 68.506,34 juta hal ini dikarenakan di Kabupaten Pasaman Barat minim adanya perusahaan-perusahaan. Sektor yang penyumbang terbesar di Kabupaten Pasaman Barat adalah di sektor pertanian.

Tabel 4.5 PDRB Atas Harga Konstan 2010 Kabupaten PAsaman Barat Tahun 2010-2017 (juta Rp)

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3248075.99	3472355.24	3664492.72	30372990.97	32151489.71	33546757.19	34222561.72	35387634.92
Pertambangan dan Penggalian	194270.19	109443.6	115777.72	5722821.29	5923565.21	6144577.45	6267606.76	6338267.17
Industri Pengolahan	1140271.42	1208944.76	1288075.6	14388523.3	15140071.88	15418540.17	16174096.85	16540004.84
Pengadaan Listrik dan Gas	1404.59	1475.11	1550.64	120837.18	140011.69	145686.13	161628.93	168196.58
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	818.89	867.74	870.69	128686.93	133696.91	141707.83	150771.11	156736.19
Konstruksi	357639.95	382497.94	4102957	10825242.36	11523579.91	12315040.24	13126836.91	14075895.58
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	706876.93	754367.49	806695.87	19442017.79	20523147.03	211626609.7	22796932.47	24279260.45
Transportasi dan Pergudangan	293671.35	312278.75	334783.52	13877715.02	14929948.87	16259293.39	17506914.87	18749695.08
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	31530.22	33514.06	35646.55	1248916.05	1329396.18	1420410.28	1557102.43	1693494.32
Informasi dan Komunikasi	331293.54	334629.61	357581.8	7676466.96	8322873.3	9080556.08	9934334.82	10802637.25
Jasa Keuangan dan Asuransi	116672.97	125402.27	137626.32	3856679.93	4041345.16	4188231.47	4524388.29	4619805.2
Real Estat	92249.55	98430.38	105080.02	2442327.36	2609894.33	2748095.83	2895556.33	3025615.61
Jasa Perusahaan	3754.82	3982.34	4224.96	54781.96	585985.89	620607.06	651284	685063.4
Administrasi Pemerintahan	271357.04	287347.75	289389.28	7362767.63	7511115.63	7895347.42	8286949.05	8659075.43
Jasa Pendidikan	131757.54	139187.39	152102.45	4357636.21	4657618.64	5022030.69	5416448.83	5954627.35
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	70085.48	74616.57	82464.99	1620725.6	1749926.04	1881299	1984293.52	2154588.55
Jasa Lainnya	38113.99	39899.93	41798.45	1918497.74	206170.04	226468432	2476536.98	2673386.5
Total	6939844.44	7379220.92	7846456.94	125940634.27	133340836.4	140719474.2	148134243.89	155963985.4

Sumber: BPS, Pasaman Barat Dalam Angka 2018